



## ATAP PANGGUNG STRUKTUR TIUP ENERGI MANDIRI SEBAGAI SARANA PAMERAN PRODUK UKM

Hery Budiyanto<sup>1)</sup>, Aries Boedi Setiawan<sup>2)</sup>, Erna Winansih<sup>3)</sup>, Muhammad Iqbal<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Malang

Email: [hery.budiyanto@unmer.ac.id](mailto:hery.budiyanto@unmer.ac.id)

<sup>2)</sup>Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Malang

Email: [aries@unmer.ac.id](mailto:aries@unmer.ac.id)

<sup>3)</sup>Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Malang

Email: [erna.winansih@unmer.ac.id](mailto:erna.winansih@unmer.ac.id)

<sup>4)</sup>Prodi Arsitektur, Pasca Sarjana, Universitas Merdeka Malang

Email: [muhammad.iqbal@unmer.ac.id](mailto:muhammad.iqbal@unmer.ac.id)

---

### Abstrak

Penelitian Terapan atap panggung struktur tiup menggunakan bahan kain Tarpaulin lapis PVC. Fasilitas ini dapat dibangun, dibongkar serta dipindahkan ke lokasi lain secara mudah, aman, cepat dan ringan dengan sumber energi mandiri (sistem energi surya fotovoltaik). Tujuan penelitian adalah mengembangkan fasilitas atap panggung sebagai sarana pameran produk UKM yang memenuhi aspek estetika, kekuatan, kecepatan, efektifitas, kenyamanan dan hemat energi sehingga dapat mendorong pengembangan UKM ekonomi kreatif. Metode Penelitian menggunakan Metode Eksperimen dan *Action Research*, diawali dengan pengembangan rancang bangun, pembuatan dan pengujian atap panggung pneumatik Tiup Energi Mandiri, meliputi: (1) uji kecepatan pembuatan, pengangkutan, perakitan, pemasangan, pembongkaran atap struktur pneumatik tiup dan modul energi surya, (2) uji kekuatan bahan Air Inflated (3) uji kenyamanan termal dibawah atap panggung struktur pneumatik Air Inflated, (4) uji efektivitas penggunaan energi surya fotovoltaik untuk menggerakkan blower peniup atap panggung tiup. Pengujian bahan dilakukan di Lab Tekstil Universitas Islam Indonesia (UII), Lab Sains Universitas Merdeka Malang serta Uji Lapangan di Kota dan Kabupaten Malang, terbukti memberikan hasil yang handal dan memuaskan, meliputi: a) kecepatan instalasi pemasangan dan pembongkaran (atap panggung 6 menit, instalasi panel surya 15 menit), b) tekanan udara yang dibutuhkan hanya 0,9 psi untuk mendirikan atap tiup, c) kekuatan tarik bahan tarpaulin PVC mencapai 55,619 kg/cm, d) 4 buah panel surya masing-masing berkapasitas 100 wp dengan penyimpan energi berupa sebuah aki 100 AH 12 V dan converter 1000 WH dalam kondisi cerah menghasilkan minimum 11,6 Amp, 18,8 V dapat mencukupi kebutuhan energi untuk menggerakkan blower peniup atap panggung tiup dan portable sound system, serta f) kenyamanan dibawah atap tiup suhu maksimum 35 derajat Celsius. Atap panggung tiup energi mandiri yang praktis dan cepat bangun ini diharapkan menjadi prototip fasilitas panggung untuk Pameran UKM dalam skala nasional.

**Kata kunci:** Atap Panggung, Tiup, Energy Surya, Pameran, UKM

### Abstract

*The Applied Research of tiup air structure pneumatic roof stage using PVC coated Tarpaulin fabric. This facility can be built, dismantled and moved to other locations easily, safely, quickly and lightly with an independent energy source (photovoltaic solar energy system). The aim of the research is to develop stage facilities as a means of exhibiting SME products that meet the aesthetic, strength, speed, effectiveness,*



*comfort and energy saving aspects so as to encourage the development of creative economy SMEs. The research method uses the Experimental and Action Research Method, beginning with the design development, manufacture and testing of a prototype of Air Inflated pneumatic stage roof with Independent Energy, including: (1) speed test for manufacturing, transporting, assembling, installing, dismantling the roof of the Air Inflated pneumatic structure and modules solar energy, (2) Air Inflated material strength test (3) thermal comfort test under the stage roof of the Air Inflated pneumatic structure, (4) effectiveness test of the use of photovoltaic solar energy to drive blowers on the tiup stage roof blower. Material testing conducted at the Textile Laboratory of the Islamic University of Indonesia (UII), Merdeka University's Science Lab in Malang and Field Tests in Malang City and Malang Regency, has proven to provide reliable and satisfying results, including: a) speed of installation and dismantling installation (6 minute tiup roof, panel installation solar 15 minutes), b) the air pressure needed is only 0.9 psi to set up an tiup roof, c) the tensile strength of PVC tarpaulin material reaches 55,619 kg / cm, d) 4 solar panels each with a capacity of 100 wp with energy storage in the form a 100 AH 12 V battery and 1000 WH converter in sunny conditions produce a minimum of 11.6 Amp, 18.8 V can meet the energy requirements to drive the tiup stage roof blower and portable sound system, and f) comfort under the tiup roof maximum temperature 35 degree Celsius. The practical and quick-build stage of the independent energy tiup stage is expected to be a prototype stage facility for the SME Exhibition on a national scale.*

**Keyword:** Stage Roof, Inflated, Solar Energy, Exhibition, SME

## I. PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal tersebut dikarenakan selain berperan terhadap pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja, juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Perusahaan kecil dapat menyerap 51% tenaga nasional (Manurung, 2006). Di Indonesia, secara kuantitas UKM juga unggul, hal ini didasarkan pada fakta bahwa sebagian besar usaha di Indonesia yaitu lebih dari 99% berbentuk usaha skala kecil menengah. Bahkan UKM memberikan kontribusi yang sangat signifikan terutama ketika krisis yang dialami pada periode 1998-2000. Dalam krisis ekonomi, dimana usaha-usaha berskala besar terlihat mengalami stagnansi bahkan berhenti aktivitasnya, sektor UKM menunjukkan potensi untuk terus bertahan dan berkembang sehingga selalu diperlukan program pengembangan UKM industri

kreatif di Indonesia. Dalam hal pemasaran, Pameran produk UKM merupakan salah satu cara pemasaran yang efektif bagi UKM ekonomi kreatif yang perlu didukung oleh peran Perguruan Tinggi (Budiyanto, Hery & Rofieq, Mochammad. 2018). Salah satu bagian terpenting dalam pameran produk UKM adalah panggung hiburan yang menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk datang dan berada di area pameran. Penelitian ini berfokus pada Perancangan dan pembuatan panggung portable dan atap panggung struktur tiup energi mandiri sebagai sarana pameran produk UKM, menggunakan bahan kain tarpaulin yang dilapis PVC sehingga lebih ringan dan ringkas serta cepat dalam memasang dan membongkarnya.

Terdapat 4 aspek utama yang menjadi masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Perancangan dan pembuatan panggung portable dan atap panggung air inflated structure energi mandiri untuk pameran UKM; 2) Kecepatan dan efektivitas dalam

proses pengangkutan, perakitan, pemasangan serta pembongkaran bangunan panggung portable dan atap panggung air inflated structure energi mandiri; 3) Tingkat kenyamanan termal dalam bangunan panggung portable dan atap panggung air inflated structure energi mandiri; 4) Efisiensi energi surya fotovoltaik dalam menyediakan energi untuk atap panggung tiup.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Laboratorium bahan dan di lapangan. Pengujian bahan membran berupa uji kekuatan kain tarpaulin PVC kain pararsit dilaksanakan di Laboratorium Tekstil Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, sedangkan pengujian penggunaan atap panggung tiup dilaksanakan pada beberapa tempat, yaitu: 1) Parade Handicraft di Halaman Skodam Kota Malang (Juli 2019); 2) Panggung Penutupan KKN Mahasiswa dan Panggung Gerakan Membangun Desa di Kampung Bunga Grangsil, Desa Jambangan, Dampit, Kab. Malang (Agustus 2019); 3) Panggung Gerakan Anti Narkoba di ITN Kota Malang (September 2019).



Gambar 1. Parade Handicraft, Juli 2019



Gambar 2. Penutupan KKN, Agustus 2019



Gambar 3. Gerakan Membangun Desa, Agustus 2019

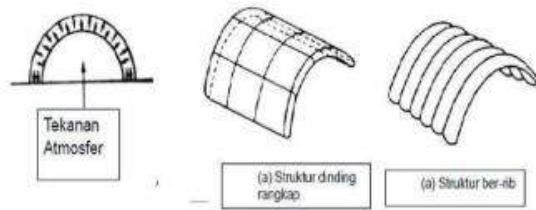


Gambar 4. Gerakan Anti Narkoba ITN, September 2019

## II. KAJIAN LITERATUR

### 1. Struktur Pneumatik Tiup

Struktur membran pneumatik merupakan salah satu sistem struktur *soft shell*, dimana struktur dapat berdiri akibat perbedaan tekanan udara di dalam struktur pneumatik dengan tekanan udara di luar struktur (Sukawi, 2011). Struktur pneumatik dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu air supported structure dan *air inflated structure* (Schodek, 1980). a) *air supported structure* yang disebut sebagai *single membrane structure* karena hanya membutuhkan satu lapis membran dan membutuhkan tekanan udara rendah (sekitar 2-20 pon per feet diatas tekanan atmosfer). b) *air inflated structure* (gambar 5) disebut juga *double membrane structure*.



**Gambar 5.** Struktur Pneumatik yang Digelembungkan Udara (*Air Inflated*)  
 (Sumber: Schodek, 1980)

Struktur berbahan kain yang digelembungkan udara termasuk dalam kategori struktur yang ditegangkan dan mempunyai kelebihan yang unik dalam penggunaannya dibandingkan struktur tradisional. Keunggulan ini meliputi desain ringan, cepat dan mudah dipasang, cepat diangkat dan volume pengepakan kecil. Sebagian besar penelitian dan pengembangan struktur yang digelembungkan dilakukan pada fungsi ruang angkasa, militer, komersial, kelautan dan rekreasi, Contohnya: kapal udara, balon cuaca, antena tiup dan radom, tempat penampungan sementara, perahu karet, jembatan darurat, dan kantong udara otomotif (Avallone, 2006).

Komponen utama suatu Sistem Energi Surya Fotovoltaik adalah sel fotovoltaik yang mengubah penyinaran/radiasi matahari menjadi listrik secara langsung (direct conversion) yang ditangkap oleh *Solar Array*, diperlukan *Balance of System* (BOS) meliputi *charge controller* dan *inverter*, unit penyimpan energi (*battery*) dan peralatan penunjang lain (Gambar 5). Sistem energi ini akan menunjang kebutuhan listrik *blower* sebagai sumber udara pada struktur pneumatik *air inflated* atap panggung.



**Gambar 6.** Sistem Energi Surya Fotovoltaik  
 Sumber: Widayana, 2012

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dan *action research* berupa pembuatan prototip, melakukan uji coba Laboratorium dan uji coba Lapangan terhadap berbagai variabel (Chassagnoux, Alain, et.al. 2002.). Dalam penelitian ini dilakukan berbagai uji yaitu: a) bahan membran tiup, c) pengujian tekanan dalam tabung membrane tiup, d) uji kenyamanan termal dibawah atap panggung tiup, e). pengujian bahan dan f) efektivitas sistem catu daya fotovoltaik tenaga surya.

Variabel dalam penelitian ini adalah: a) Kecepatan proses pembuatan, perakitan, pemasangan, pembongkaran, b) Efisiensi Sistem dan Komponen Struktur, c) Tekanan udara di dalam tabung membran tiup, d) Kondisi termal bangunan, e) Kekuatan bahan membran, f) Energi surya fotovoltaik.

Uji kekuatan Tarik dan mulur serta uji daya tembus air dilakuan di Lab. Tekstil UII Yogyakarta menggunakan alat tenso lab. Alat ini dapat mengetahui kekuatan Tarik maksimal dari kain tarpaulin-PVC dan kain parasit. Selain itu dilakukan uji daya tembus air dengan alat Water Permeability.



**Gambar 7.** Alat uji kekuatan Tarik dan Daya Tembus Air



#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Desain Atap Panggung Struktur Pneumatik Tium Energi Surya

Gambar berikut memperlihatkan desain atap panggung yang menggunakan struktur pneumatic dengan energi mandiri fotovoltaik.



Gambar 8. Desain Atap Panggung Struktur Pneumatik Tium Energi Surya

##### 2. Pembuatan panggung portable

Panggung dibuat dari bahan multipleks 18 mm, dirancang untuk bisa dibongkarpasang secara portable. Terdiri dari 30 modul, masing-masing berukuran 120x120x60 cm.



Gambar 9. Pembuatan Panggung Portable (2 minggu)

##### 3. Perakitan panggung portable



Komponen panggung portable



Persiapan modul panggung portable



Pemasangan panggung portable

Gambar 10. Perakitan Panggung Portable (50 menit)

##### 4. Pembuatan dan perakitan atap panggung tiup

Urutan pembuatan adalah sebagai berikut:  
a) penyiapan bahan kain tarpaulin lapis PVC, b) pemotongan, c) pengelaman, d) perakitan tabung tiup, e) pemasangan penutup atap.



Pemotongan

Pengeleman



Komponen tabung inflatable

Gambar 11. Pembuatan Prototip Atap Panggung Tiup (2 minggu)

##### 5. Pemasangan atap panggung tiup



Gambar 12. Pemasangan Prototip Atap Panggung Tiup (6 menit)

### 6. Pemasangan *Portable Bracket* dan Panel Solar Energi Fotovoltaik

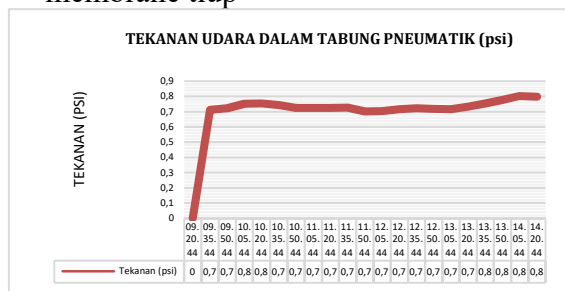


Gambar 13. Pemasangan *Portable Bracket* dan Panel Solar Energi Fotovoltaik (20 menit)

### 7. Pemanfaatan Prototip Panggung *Portable* dan Atap Panggung *Tiup*

Panggung *Portable* dan Atap Panggung *Tiup* telah di rancang dan dimanfaatkan di kegiatan-kegiatan: Parade Handicraft (Juli 2019 – Gambar 1); Penutupan KKN Mahasiswa (Agustus 2019 – Gambar 2; gerakan Membangun Desa (Agustus 2019 – Gambar 3); Gerakan Anti Narkoba ITN (September 2019 – Gambar 4).

### 8. Uji tekanan udara di dalam tabung membrane tiup

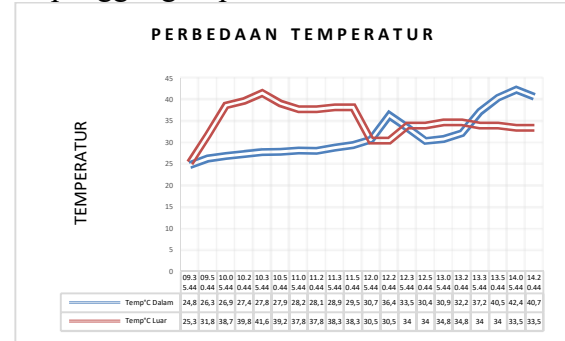


Gambar 14. Grafik Tekanan Dalam Tabung Membran Atap Panggung *Tiup*

Tekanan udara minimum yang dibutuhkan untuk tegaknya tabung membran tiup adalah 0,7 psi, tekanan ini

dicapai dalam waktu 6 menit dari awal penggelembungan.

### 9. Kondisi termal dalam dan luar atap panggung tiup

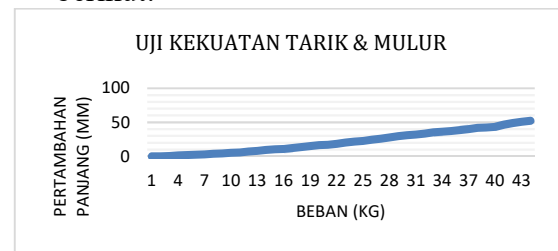


Gambar 15. Grafik Kondisi Termal Dalam dan Luar Atap Panggung *Tiup*

Pada pagi 09.05 Pagi hingga jam 12.05 pagi suhu udara di dalam panggung lebih rendah dari luar panggung. Terdapat perbedaan suhu udara di dalam dan luar panggung antara -4,9°C hingga 13,8°C.

### 10. Kekuatan dan kemuluran membran tabung atap panggung tiup

Pengujian kekuatan membrane tabung atap panggung tiup dilakukan di Lab. Tekstil Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan hasil sebagai berikut:

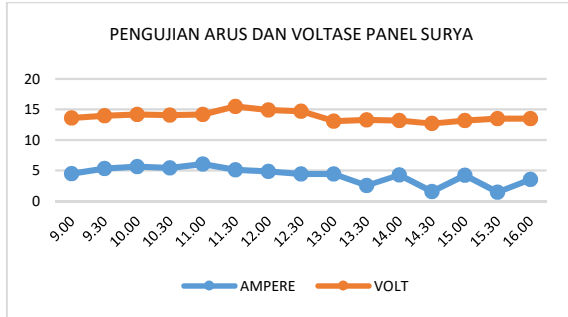


Gambar 16. Grafik Uji Beban terhadap Bahan Kain Tarpaulin Lapis PVC

Kekuatan maksimum membran kain tarpaulin berlapis pvc tebal 0,5 mm dicapai pada beban 55,619 kg, nilai kemuluran 21,453% untuk lebar permukaan 1 cm.

### 11. Pengujian energi surya fotovoltaik

Hasil pengujian terhadap panel surya masing-masing 100 wp adalah sebagai berikut:



Gambar 17. Grafik Arus dan Voltase Panel Surya

Pada cuaca cerah, 1 buah panel surya 100 WP dapat menghasilkan rata-rata 4,2 Amper 13,8 Volt, sedangkan ketika cuaca mendung arus menurun hingga 1,4 Amper 6,07 Volt. Energi listrik yang tersimpan di dalam baterai sudah dapat digunakan untuk menggerakkan blower dengan daya 550 Watt tegangan 220 Volt, blower ini bekerja untuk meniup atap panggung tiup selama 6 menit dan mengosongkan angin selama 12 menit.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Panggung *portable* dan atap panggung *tiup* energi mandiri sangat sesuai untuk kebutuhan pameran pemasaran produk UKM, hal ini disebabkan kecepatan, kemudahan dan kenyamanan bangunan struktur tersebut. Terbukti dalam Uji Laboratorium dan Uji Lapangan didapatkan hasil yang handal meliputi kuat uji tarik bahan atap panggung tarpaulin lapis pvc mampu menahan hingga 55,619 kg/cm<sup>2</sup>, instalasi panggung *portable* 50 menit pemasangan atap *tiup* 6 menit dan pembongkaran 10 menit serta mampu menurunkan suhu rata-rata dibawah atap 2,2°C. Kebutuhan energi listrik untuk *blower* dan *portable sound system* dapat dipenuhi oleh 4 panel sel surya fotovoltaik, pada cuaca cerah menghasilkan arus listrik 13,2 Amper, tegangan 19,2 Volt, sehingga tidak memerlukan *genset* atau listrik PLN. Bangunan panggung *portable* dan atap panggung *tiup* energi mandiri ini dapat

menjadi prototip secara luas sebagai bangunan panggung yang cepat bangun energi mandiri. Penggunaan bahan tarpaulin dan PVC sangat fleksibel dan kuat sehingga memudahkan proses pengangkutan, pemasangan dan pembongkaran kembali, dalam packaging yang simpel dan mudah digunakan.

### 2. Saran

- Panggung *portable* dan atap panggung tiup dapat dibuat dalam skala besar sehingga memudahkan penyelenggara pameran produk kreatif UKM untuk memperbanyak frekuensi pameran.
- Diperlukan sistem otomatisasi dalam pengaturan tekanan udara pada tabung tiup atap panggung pada *blower* pengisi udara. Selain itu diperlukan *sun tracker* untuk menyesuaikan sudut panel surya secara otomatis.

## REFERENSI

- Avallone, Eugene. 2006. *Air-Inflated Fabric Structures: A Chapter For Marks' Standard Handbook For Mechanical Engineers*. Reprint of a chapter in Marks' Standard Handbook for Mechanical Engineers, Eleventh Edition, New York: McGraw-Hill.
- Budiyanto, Hery & Rofieq, Mochammad. 2016. *Menumbuhkembangkan Wirausaha Mahasiswa Dan Alumni Melalui Program Iptek Bagi Kewirausahaan Di Universitas Merdeka Malang*. Jurnal ABDIMAS Universitas Merdeka Malang. Vol 1 no.1 Tahun 2016
- Chassagnoux, Alain, et.al. 2002. *Teaching of Morphology*, International Journal of Space Structures, Vol.17 No. 2 & 3, Multi Science Publishing Ltd., Brendwood (UK).
- Manurung, A.H., 2006. *Wirausaha: Bisnis UKM (Usaha Kecil Menengah)*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Schodek, Daniel (1980) *Structures*. New Jersey: Prentice Hall. Inc
- Sukawi, 2011. *Struktur Membran dalam Bangunan Bentang Lebar*. Jurnal



Seminar Nasional Sistem Informasi 2019, 19 September 2019  
Fakultas Teknologi Informasi – UNMER Malang

MODUL Arsitektur Universitas  
Diponegoro Semarang, vol. 11 no. 1  
Januari 2011. ISSN: 0853-2877.

Widayana, Gede. 2012. *Pemanfaatan Energi  
Surya*. Jurnal Pendidikan Teknologi

dan Kejuruan Universitas Pendidikan  
Ganesha. Vol.9 no.1 (2012)